

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pembahasan utama dalam setiap negara. Sistem pendidikan nasional telah mengalami transformasi mendasar dengan penggantian Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 menjadi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Perubahan itu kemudian diperkuat melalui diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 yang mengatur Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP adalah standar minimum yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendidikan di seluruh area Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar itu terdiri dari delapan elemen utama, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar manajemen, standar pembiayaan, serta standar penilaian pendidikan.¹

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016. Seiring dengan cepatnya kemajuan di bidang pendidikan, tingkat persaingan antara sekolah juga semakin tinggi, sehingga setiap lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki keunggulan yang dapat meningkatkan daya saingnya. Dalam situasi ini, penerapan manajemen strategi menjadi salah satu metode yang relevan karena fokus pada pencapaian tujuan jangka panjang dengan memanfaatkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi.²

Setiap tahun, salah satu tantangan yang terus dihadapi oleh sektor pendidikan di Indonesia adalah kualitas pendidikan yang masih rendah di setiap level dan

¹ Moh. Rois Abin, 'Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2017), 87–102 (p. 3) <<https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.87-102>>.

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah', 2016, 2013–15.

jenis pendidikan. Keadaan ini dapat menghalangi ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keahlian, serta keterampilan. Maka dari itu diperlukan untuk mendukung pembangunan nasional di berbagai sektor. Oleh karena itu, sumber daya manusia pada era saat ini dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan serta menguasai perkembangan teknologi yang berlangsung dengan sangat pesat. Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan perlu mempersiapkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam menguasai teknologi secara profesional sehingga mampu menjawab tuntutan perkembangan zaman.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”³

Menurut informasi yang dirilis oleh The Learning Curve Pearson pada tahun 2014, sebuah lembaga pemeringkatan pendidikan global, dijelaskan bahwa Indonesia berada di posisi terendah terkait kualitas pendidikan di seluruh dunia.⁴ Situasi ini jelas menjadi isu yang cukup serius bagi pihak pengelola pendidikan, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, salah satu tolok ukur pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten dan dapat mengoptimalkan seluruh potensi siswa.

Pada saat ini Indonesia masih mengalami kesulitan dalam hal meningkatkan dan menghaikan sumber daya manusia yang profesional. Sesuai dengan data PISA (*Programme for International Students Assessment*), di tahun 2018 Indonesia menduduki posisi 10 terbawah dari total 79 negara yang berpartisipasi dalam aspek capaian literasi membaca siswa. Kemampuan membaca siswa di

³ Presiden Republik Indonesia, ‘Standar Nasional Pendidikan’, 2021.

⁴ Muhammad Fadhli, ‘Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan’, *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1.1 (2020), 11–23.

Indonesia masih tergolong rendah dibawah negara ASEAN, dari hasil survei dilihat bahwa rata-rata kemampuan membaca siswa Indonesia adalah 80 poin dibawah rata-rata OECD (*Organization for Economic Co-Operation and Development*).⁵

SMA Pusaka 1 Jakarta termasuk salah satu sekolah yang menunjukkan peningkatan kualitas secara signifikan dalam 3 tahun terakhir dengan menghasilkan siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, seperti meraih juara I dalam Perlombaan Poster PMR Se Jabodetabek 2023, meraih medali emas pada kejuaraan Koni Cup Indonesia Taekwondo Championship 2023, meraih juara II dalam kompetisi Student Futsal League tahun 2023, meraih medali silver dalam perlombaan tingkat nasional For Being a Greatest Participant At The National Smart English Olympic, meraih medali emas dalam kejuaraan pencaksilat tingkat nasional IPSC 2, serta masih banyak lagi kejuaraan yang dimenangkan oleh para siswa tersebut.

Berdasarkan dari hasil *Grand tour observation* yang sudah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa kepala sekolah SMAS Pusaka 1 Jakarta selalu menjalankan secara sistematis dan memperhatikan permasalahan yang muncul untuk segera dilakukan perbaikan selanjutnya, lalu memberikan pembinaan dan pelatihan untuk seluruh tenaga pendidik sehingga dapat meningkatkan kemampuan serta kompetensi sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak akan terwujud secara maksimal tanpa adanya cara yang tepat untuk menyempurnakan semua elemen pendidikan. Masalah yang dihadapi dalam usaha meningkatkan mutu bisa meliputi profesionalisme pengajar, standar kompetensi kelulusan, efektivitas proses belajar, serta program-program yang belum mendukung pencapaian kualitas pendidikan di sekolah. Dengan demikian, salah satu langkah yang bisa diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui penerapan manajemen strategi, sehingga sekolah dapat menetapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan. Mutu

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2019) '*Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisa Data PISA 2018*'.

pendidikan adalah salah satu fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berperan penting dalam mendukung kemajuan nasional.

Dalam pelaksanaan pendidikan, kualitas tidak hanya dipahami sebagai hasil akhir, tetapi juga meliputi aspek input, proses, dan keluaran pendidikan. Kemajuan pembangunan nasional sekarang telah memasuki era modern yang ditandai oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penggunaannya dalam berbagai aspek kehidupan. Kondisi tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk menerapkan manajemen strategi sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan secara efektif. Penerapan manajemen strategi menjadi semakin penting karena pengelolaan pendidikan menuntut kompetensi dan keahlian khusus dalam menghadapi berbagai tantangan, sehingga era modern saat ini juga dikenal sebagai era yang menempatkan sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam pembangunan.

Dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan perencanaan pendidikan. Oleh karena itu, strategi merupakan salah satu alat manajemen yang krusial dan tidak terpisahkan dari pelaksanaan manajemen pendidikan. Strategi pendidikan menguraikan beragam cara dan pendekatan yang diterapkan untuk meraih tujuan pendidikan, termasuk proses penilaian berbagai opsi strategi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan serta memilih opsi atau kombinasi strategi yang paling tepat untuk diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan serta meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan, sekolah dituntut untuk mampu menerapkan berbagai strategi yang unggul guna mempertahankan daya saing dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen strategi menjadi salah satu pendekatan yang relevan karena berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang melalui analisis terhadap lingkungan internal maupun lingkungan eksternal sekolah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini akan memfokuskan pada aspek Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan yang dilakukan SMA Pusaka 1 Jakarta. Adapun Sub Fokus dalam penelitian ini ada sebagai berikut:

- a. Perencanaan strategi di SMA Pusaka 1 Jakarta
- b. Pengorganisasian strategi di SMA Pusaka 1 Jakarta
- c. Pelaksanaan strategi di SMA Pusaka 1 Jakarta
- d. Pengawasan strategi di SMA Pusaka 1 Jakarta
- e. Upaya SMA Pusaka 1 Jakarta dalam mengatasi faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan strategi dalam peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan SMA Pusaka 1 Jakarta ?
2. Bagaimana pengorganisasian strategi dalam peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan SMA Pusaka 1 Jakarta ?
3. Bagaimana pelaksanaan strategi dalam peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan SMA Pusaka 1 Jakarta ?
4. Bagaimana pengawasan strategi dalam peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan SMA Pusaka 1 Jakarta ?
5. Bagaimana upaya SMA Pusaka 1 Jakarta dalam mengatasi faktor pengambat peningkatan mutu pendidikan?

C. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi dalam peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan SMA Pusaka 1 Jakarta
2. Untuk mengetahui pengorganisasian strategi dalam peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan SMA Pusaka 1 Jakarta

3. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi dalam peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan SMA Pusaka 1 Jakarta
4. Untuk mengetahui pengawasan strategi dalam peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan SMA Pusaka 1 Jakarta
5. Untuk mengetahui upaya SMA Pusaka 1 Jakarta dalam mengatasi faktor penghambat peningkatan mutu Pendidikan

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. **Secara teoritis**, Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu landasan teori penelitian terkait manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan di madrasah. Di samping itu, diharapkan dapat memberikan gagasan atau pandangan tentang manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. **Secara praktis**:
 - a. **Bagi Peneliti**, Berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang manajemen strategi dan mutu pendidikan, sehingga nantinya dapat memiliki gambaran serta ide baru ketika terjun langsung di dunia pendidikan.
 - b. **Bagi Civitas Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan**, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang relevan untuk peneliti selanjutnya yang akan mengkaji topik tersebut.
 - c. **Bagi Sekolah SMA Pusaka 1 Jakarta**, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau wawasan serta masukan untuk pihak sekolah dalam menentukan strategi-strategi dalam peningkatan mutu pendid